

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah korelasional. Menurut (Fraenkel & Wallen, 2011: 331) menjelaskan “Penelitian korelasi sama seperti-kausal komparatif sehingga disebut sebagai penelitian asosiasi, yang berarti hubungan di antara dua variabel atau lebih variabel yang dipelajari tanpa adanya usaha untuk memengaruhi satu sama lain”. Jadi, dapat disimpulkan bahwa metode korelasi adalah cara atau langkah yang harus ditempuh peneliti untuk menentukan hubungan antara dua atau lebih variabel tanpa usaha untuk memengaruhi satu sama lain.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019) Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini terdapat dua variabel yakni:

3.2.1 Variabel terikat

Variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik di kelas X SMA Negeri 4 Tasikmalaya.

3.2.2 Variabel bebas

Variabel bebas pada penelitian ini adalah kesiapan belajar dan manajemen waktu peserta didik di kelas X SMA Negeri 4 Tasikmalaya.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019: 145). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh kelas X SMA Negeri 4 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024.

Tabel 3. 1 Populasi Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 4 Tasikmalaya

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Nilai Rata-Rata PTS
1.	X-1	36	81
2.	X-2	34	81,5
3.	X-3	35	81
4.	X-4	35	81,6
5.	X-5	35	81,3
6.	X-6	35	80,7
7.	X-7	35	80
8.	X-8	34	80
9.	X-9	35	80,5
10.	X-10	36	82
11.	X-11	35	79,5
	Jumlah	385	

Sumber: Guru Biologi Kelas X SMAN 4 Tasikmalaya

3.3.2 Sampel

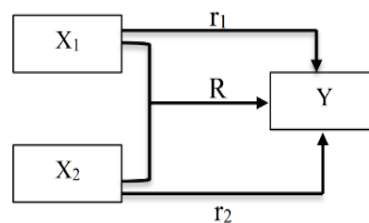
Menurut Fraenkel & Wallen (2011) bahwa sampel dalam studi penelitian adalah kelompok yang memperoleh informasi. Kemudian menurut Sugiyono (2019: 146) berpendapat bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Gay, Mills, & Airasian (2012: 205) menyatakan bahwa sampel untuk penelitian korelasional dipilih dengan menggunakan metode pengambilan sampel yang dapat diterima dan minimal ukuran sampel yang dapat diterima umumnya 30 peserta. Pada penelitian ini sampel yang diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.

Menurut Sugiyono (2019: 153) bahwa *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel kelas yang diambil yaitu kelas X-1, X-2, X-3, X-4, dan X-5 dengan total 175 peserta didik, namun saat pengisian angket ada beberapa peserta didik yang tidak hadir karena sakit, izin serta ada yang alpa juga. Jadi untuk sampel akhirnya total 154 peserta didik. Alasan pemilihan kelas tersebut karena memiliki nilai rata-rata PTS yang hampir sama dan direkomendasikan juga oleh guru serta diajar oleh guru mata pelajaran biologi yang

sama, dan juga memiliki kriteria presentase yang mirip yakni masih kurang dalam kesiapan belajar dan manajemen waktunya saat observasi dan wawancara.

3.4 Desain Penelitian

Desain Penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah desain hubungan sederhana yang terdiri dari satu variabel dependen dan dua variabel independen, seperti pada gambar berikut.



Gambar 3. 1 Model Ganda dengan Dua Variabel Independen

Sumber: Sugiyono (2019)

Keterangan :

X1 = Kesiapan belajar

X2 = Manajemen waktu

Y = Hasil belajar

r1 = Korelasi kesiapan belajar dengan hasil belajar

r2 = Korelasi manajemen waktu dengan hasil belajar

R = Korelasi ganda

3.5 Langkah-Langkah Penelitian

3.5.1 Tahap Persiapan

1. Tanggal 1 November 2021 menerima surat keputusan penetapan pembimbing skripsi yang dikeluarkan oleh dekan fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas siliwangi;
2. Tanggal 11 November 2021 mempersiapkan judul penelitian;
3. Tanggal 10 Desember 2021 mengajukan judul dan permasalahan yang akan diteliti kepada pembimbing I dan II;
4. Tanggal 15 Februari 2022 mengajukan judul proposal penelitian kepada Dewan Bimbingan Skripsi (DBS);
5. Bulan Maret 2022 memulai menyusun proposal penelitian;

6. Tanggal 27 November 2023 melakukan observasi ulang secara mandiri ke sekolah;
7. Bulan Desember 2023 melaksanakan bimbingan proposal dengan pembimbing I dan II;
8. Tanggal 14 Mei 2024 melaksanakan seminar proposal penelitian;
9. Tanggal 20 Mei melaksanakan konsultasi perbaikan hasil seminar proposal penelitian kepada pembimbing I dan II.
10. Mengkonsultasikan dengan pembimbing I dan II untuk memperbaiki proposal penelitian;



Gambar 3. 2 Dokumentasi Izin Uji Coba Penelitian dengan Guru Biologi Kelas XI

Sumber: Dokumentasi Pribadi

11. Pada Bulan Mei 2024 mengurus perizinan untuk melaksanakan penelitian dan izin melaksanakan uji coba instrumen kepada pihak sekolah dan guru biologi kelas XI;
12. Pada bulan Mei 2024 melakukan validasi instrumen dengan dosen;



Gambar 3. 3 Dokumentasi Pelaksanaan Uji Coba Penelitian di Kelas XI MIPA 5

Sumber: Dokumentasi Pribadi

13. Pada bulan Mei 2024 melaksanakan uji coba instrumen penelitian di kelas XI MIPA 5 sebanyak 36 orang dengan menggunakan *google form*. Instrumen angket kesiapan belajar memiliki 28 butir pernyataan dan manajemen waktu berjumlah 46 butir pernyataan.

ANGKET PENELITIAN (Uji Coba) KORELASI KESIAPAN BELAJAR DAN MANAJEMEN WAKTU DENGAN HASIL BELAJAR BIOLOGI

Saya Kamelia Anugrahini NPM 182154058 Mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi yang sedang melaksanakan penelitian (Tugas Akhir/Skripsi) dengan Judul Korelasi Kesiapan Belajar dan Manajemen Waktu dengan Hasil Belajar Biologi. Oleh karena itu diperlukan dukungan dan partisipasi dari rekan-rekan untuk meluangkan waktu mengisi angket uji coba dengan sejujurnya. Semua informasi yang diberikan akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk kepentingan akademis. Terima kasih atas dukungan dan partisipasi rekan-rekan dalam pengisian angket ini.

Nama Lengkap *

Teks jawaban panjang

Kelas *

Teks jawaban singkat

ANGKET KESIAPAN BELAJAR

Petunjuk Pengisian Angket

- Bacalah setiap pernyataan dengan teliti dan pilih salah satu jawaban yang sesuai dengan kondisi anda sebenarnya;
- Tidak mengosongkan jawaban;
- Berikan jawaban yang sesuai pada salah satu pilihan yang telah disediakan. Pilihan jawaban terdiri sebagai berikut: 1. (SS) = Sangat Setuju, 2. (S) = Setuju, 3. (TS) = Tidak Setuju, 4. (STS) = Sangat Tidak Setuju.

4. SELAMAT MENERJAKAN

Saya dalam keadaan sehat pada saat mengikuti pembelajaran biologi *

1 2 3 4

Sangat Setuju ○ ○ ○ ○ Sangat Tidak Setuju

Gambar 3. 4 *Google form* Uji Coba Angket Kesiapan Belajar

Sumber: Dokumentasi Pribadi

ANGKET PENELITIAN (Uji Coba) KORELASI KESIAPAN BELAJAR DAN MANAJEMEN WAKTU DENGAN HASIL BELAJAR BIOLOGI

Saya Kamelia Anugrahi NPM 182154058 Mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi yang sedang melaksanakan penelitian (Tugas Akhir/Skripsi) dengan Judul Korelasi Kesiapan Belajar dan Manajemen Waktu dengan Hasil Belajar Biologi. Oleh karena itu diperlukan dukungan dan partisipasi dari rekan-rekan untuk meluangkan waktu mengisi angket uji coba dengan sejujurnya. Semua informasi yang diberikan akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk kepentingan akademis. Terima kasih atas dukungan dan partisipasi rekan-rekan dalam pengisian angket ini.

Nama Lengkap *

Teks jawaban panjang

Kelas *

Teks jawaban singkat

Angket Manajemen Waktu

Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti dan pilih salah satu jawaban yang sesuai dengan kondisi anda sebenarnya;
2. Tidak mengosongkan jawaban;
3. Berikan jawaban yang sesuai pada salah satu pilihan yang telah disediakan. Pilihan jawaban terdiri sebagai berikut: 1. (SS) = Sangat Setuju, 2. (S) = Setuju, 3. (TS) = Tidak Setuju, 4. (STS) = Sangat Tidak Setuju.
4. SELAMAT MENGERJAKAN

Saya sering menghabiskan waktu bersantai untuk bermain media sosial setiap hari *

1 2 3 4

Sangat Setuju ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Tidak Setuju

Gambar 3. 5 Google form Uji Coba Angket manajemen waktu

Sumber: Dokumentasi Pribadi

3.5.2 Tahap Pelaksanaan

1. Pada bulan Mei 2024 melakukan penelitian skripsi kepada peserta didik yang telah disetujui oleh pihak sekolah;



Gambar 3. 6 Dokumentasi pelaksanaan penelitian pada kelas X

Sumber: Dokumentasi Pribadi

2. Pada bulan Mei 2024 melakukan penelitian dengan memberikan kuisisioner kepada peserta didik kelas X-1, X-2, X-3, X-4 dan X-5 sebanyak 154 orang dengan menggunakan *google form*. Instrumen angket kesiapan belajar memiliki 24 butir pernyataan dan manajemen waktu berjumlah 28 butir pernyataan yang valid;

ANGKET PENELITIAN KORELASI KESIAPAN BELAJAR DAN MANAJEMEN WAKTU DENGAN HASIL BELAJAR BIOLOGI

Saya Kamelia Anugrahini NPM 182154058 Mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi yang sedang melaksanakan penelitian (Tugas Akhir/Skripsi) dengan Judul Korelasi Kesiapan Belajar dan Manajemen Waktu dengan Hasil Belajar Biologi. Oleh karena itu diperlukan dukungan dan partisipasi dari rekan-rekan untuk meluangkan waktu mengisi angket uji coba dengan sejujurnya. Semua informasi yang diberikan akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk kepentingan akademis. Terima kasih atas dukungan dan partisipasi rekan-rekan dalam pengisian angket ini.

Nama Lengkap *

Teks jawaban panjang

Kelas *

Teks jawaban singkat

ANGKET KESIAPAN BELAJAR

Petunjuk Pengisian Angket

- Bacalah setiap pernyataan dengan teliti dan pilih salah satu jawaban yang sesuai dengan kondisi anda sebenarnya;
- Tidak mengosongkan jawaban;
- Berikan jawaban yang sesuai pada salah satu pilihan yang telah disediakan. Pilihan jawaban terdiri sebagai berikut: 1. (SS) = Sangat Setuju, 2. (S) = Setuju, 3. (TS) = Tidak Setuju, 4. (STS) = Sangat Tidak Setuju.

4. SELAMAT MENERJAKAN

Saya dalam keadaan sehat pada saat mengikuti pembelajaran biologi *

1 2 3 4

Sangat Setuju ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Tidak Setuju

Gambar 3. 7 *Google form* Penelitian Angket Kesiapan Belajar

Sumber: Dokumentasi Pribadi

ANGKET PENELITIAN KORELASI KESIAPAN BELAJAR DAN MANAJEMEN WAKTU DENGAN HASIL BELAJAR BIOLOGI

Saya Kamelia Anugrahini NPM 182154058 Mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi yang sedang melaksanakan penelitian (Tugas Akhir/Skripsi) dengan Judul Korelasi Kesiapan Belajar dan Manajemen Waktu dengan Hasil Belajar Biologi. Oleh karena itu diperlukan dukungan dan partisipasi dari rekan-rekan untuk meluangkan waktu mengisi angket uji coba dengan sejujurnya. Semua informasi yang diberikan akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk kepentingan akademis. Terima kasih atas dukungan dan partisipasi rekan-rekan dalam pengisian angket ini.

Nama Lengkap *

Teks jawaban panjang

Kelas *

Teks jawaban singkat

Angket Manajemen Waktu

Petunjuk Pengisian Angket

- Bacalah setiap pernyataan dengan teliti dan pilih salah satu jawaban yang sesuai dengan kondisi anda sebenarnya;
- Tidak mengosongkan jawaban;
- Berikan jawaban yang sesuai pada salah satu pilihan yang telah disediakan. Pilihan jawaban terdiri sebagai berikut: 1. (SS) = Sangat Setuju, 2. (S) = Setuju, 3. (TS) = Tidak Setuju, 4. (STS) = Sangat Tidak Setuju.

4. SELAMAT MENERJAKAN

Saya terbiasa membuat jadwal kegiatan yang akan saya lakukan setiap minggu *

1 2 3 4

Sangat Setuju ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Tidak Setuju

Gambar 3. 8 *Google form* Penelitian Angket Manajemen Waktu

Sumber: Dokumentasi Pribadi

- Pada bulan Juli 2024 meminta data hasil belajar peserta didik materi ekosistem pada penilaian akhir tahun (PAT) dari guru biologi kelas X;
- Penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan angket yang telah di validasi dan data hasil belajar peserta didik pada penilaian akhir tahun (PAT) dari guru biologi;

3.5.3 Tahap Pengolahan Data

- Pada bulan Juni-Juli 2024 melakukan pengolahan dan analisis data terhadap hasil angket dan data hasil belajar yang telah diperoleh dari penelitian;
- Pada bulan Agustus 2024 menyusun hasil penelitian disertai dengan konsultasi dengan dosen pembimbing I dan II untuk menyelesaikan draf hasil penelitian;

3. Pada bulan September 2024 mengajukan permohonan pelaksanaan seminar hasil penelitian ke sekretariat Jurusan Pendidikan Biologi Universitas Siliwangi.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

3.6.1 Angket

Menurut (Sugiyono, 2019: 234) “Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Sejalan dengan (Hernawan, 2018: 21) menjelaskan bahwa “Angket adalah cara mengumpulkan data dengan mengirim kuesioner yang berisi sejumlah pertanyaan yang ditujukan kepada orang yang menjadi objek penelitian, sehingga jawabannya tidak langsung diperoleh”.

Pada penelitian ini angket digunakan adalah untuk mengukur kesiapan belajar dan manajemen waktu pada peserta didik. Angket kesiapan belajar peserta didik merujuk pada pendapat Kompri (2017) yang meliputi kesiapan fisik, kesiapan psikis dan kesiapan materiil. Angket manajemen waktu merujuk pada pendapat Macan et al., (1990) yang diadaptasi menjadi lima aspek manajemen waktu yaitu menganalisis kebiasaan penggunaan waktu, menyusun tujuan dan sasaran, menetapkan dan menyusun prioritas, membuat perencanaan dan penjadwalan, serta sikap kontrol atas waktu..

3.7 Instrumen Penelitian

3.7.1 Konsepsi

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket kesiapan belajar, angket manajemen waktu dan tes hasil belajar biologi yakni sebagai berikut:

3.7.1.1 Angket Kesiapan Belajar

Angket kesiapan belajar peserta didik merujuk pada pendapat Kompri (2017) dengan indikator yang kemudian diadaptasi. Kisi-kisi indikator kesiapan belajar sebagai berikut.

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Angket Kesiapan Belajar

Indikator kesiapan belajar	Nomor soal	
	Positif	Negatif
A. Kesiapan fisik		
1. Menjaga kesehatan dan kebugaran fisik	1,19	2,22
B. Kesiapan psikis		
1. Kecerdasan dan daya ingat yang tinggi	12,24	25,26
2. Ada motivasi untuk belajar	6,15	7,16
3. Konsentrasi dalam belajar	9,11*	10, 27
4. Perhatian dalam belajar	13,17	14*,23
C. Kesiapan materiil		
1. Menyiapkan perlengkapan belajar	3,5	4,28
2. Melengkapi catatan materi	8,18*	20*,21
Jumlah	14	14

Keterangan: (*) adalah pernyataan yang tidak valid

Skala ukur yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari empat pilihan jawaban dengan instrumen penelitian berbentuk positif dan negatif maka diberi skor untuk positif 4, 3, 2, 1 dan untuk negatif 1, 2, 3, dan 4. dengan kategori pilihan jawaban dapat dilihat pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. 3 Penskoran Skala Likert

Sifat Pernyataan	SS	S	TS	STS
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

Sumber: Sukardi (2019; 186)

Keterangan:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

3.7.1.2 Angket Manajemen Waktu

Angket manajemen waktu merujuk pada pendapat Macan et al., (1990) dengan indikator yang kemudian diadaptasi. Kisi-kisi indikator manajemen waktu sebagai berikut.

Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Angket Manajemen Waktu

Indikator manajemen waktu	Nomor soal	
	Positif	Negatif
A. Menganalisis kebiasaan penggunaan waktu	10, 14*, 22*, 26, 37	12*, 17, 19*, 43*, 44
B. Menetapkan tujuan dan sasaran	3, 6, 23*, 34, 45	7, 15, 21, 36, 39*
C. Menetapkan atau menyusun prioritas	28*, 29, 38, 41	8, 31, 35*, 46*
D. Perencanaan dan penjadwalan	2, 5, 16, 25, 42	13*, 18*, 24*, 32*, 33
E. Sikap kontrol atas waktu	4*, 11*, 20, 40	1*, 9*, 27, 30
Jumlah	23	23

Keterangan: (*) adalah pernyataan yang tidak valid

Skala ukur yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari empat pilihan jawaban dengan instrumen penelitian berbentuk positif dan negatif maka diberi skor untuk positif 4, 3, 2, 1 dan untuk negatif 1, 2, 3, dan 4. dengan kategori pilihan jawaban dapat dilihat pada Tabel 4 berikut.

Tabel 3. 5 Penskoran Skala Likert

Sifat Pertanyaan	SS	S	TS	STS
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

Sumber: Sukardi (2019: 186)

Keterangan:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

3.7.1.3 Tes Hasil Belajar

Data untuk mengukur hasil belajar biologi berupa data sekunder, yakni menggunakan skor hasil tes pada ujian akhir semester mata pelajaran biologi materi ekosistem di kelas X pada semester genap tahun ajaran 2023/2024. Soal berupa *multiple choice* sebanyak 20 butir soal yang diperoleh dari guru mata pelajaran biologi kelas X. Kisi-kisi instrumen hasil belajar yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut.

Tabel 3. 6 Kisi-Kisi Instrumen Tes Hasil Belajar

Materi Soal	Dimensi Kognitif	Dimensi Pengetahuan		Total
		Faktual (K1)	Konseptual (K2)	
Ekosistem	Mengingat (C1)	4,15	3, 19	4
	Memahami (C2)	5, 6, 8, 9, 10, 12, 16	1, 2, 7, 11, 13, 14, 17	14
	Mengaplikasikan (C3)	18		
	Menganalisis (C4)	20		2
	Evaluasi (C5)			
Total		11	9	

Sumber: Dokumen Guru Mata Pelajaran Biologi Kelas X

3.7.2 Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen penelitian ini dilakukan di kelas XI MIPA 5 SMA Negeri 4 Tasikmalaya yang bukan merupakan sampel uji. Tujuan dilakukan uji coba instrumen penelitian ini adalah untuk mengetahui kelayakan instrumen yang akan digunakan. Uji coba instrumen menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas.

3.7.2.1 Uji Validitas Instrumen Penelitian

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kelayakan instrumen yang telah disusun. Menurut Arikunto (2013) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Cara pengujian validitas angket pada penelitian ini adalah dengan uji validitas konstruk. Selanjutnya, Sugiyono (2019: 212) menjelaskan bahwa “Untuk menguji validitas konstruk, dapat digunakan pendapat dari ahli.” Para ahli akan diminta pendapatnya mengenai instrumen yang telah disusun oleh peneliti. Pada penelitian ini, validasi kedua angket dilakukan oleh Dr. Romy Faisal Mustofa, M.Pd. Selain itu, validitas angket juga dibantu dengan software *IBM SPSS 26 for windows* untuk perhitungan validitas eksternal.

Hasil yang diperoleh dari uji coba validitas eksternal pada angket kesiapan belajar adalah 24 dari 28 pernyataan masuk kedalam kategori valid, sehingga ke 24 pernyataan tersebut dapat digunakan sebagai instrumen penelitian. Pada uji coba validitas angket manajemen waktu 28 dari 46 pernyataan valid, sehingga ke 28 pernyataan tersebut dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

A. Validitas Angket Kesiapan Belajar

Berdasarkan hasil uji validitas angket kesiapan belajar yang telah dilakukan menggunakan *IBM SPSS 26 for Windows*. Tiap butir pernyataan disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3. 7 Hasil Uji Coba Angket Kesiapan Belajar

No Butir Pernyataan	R. Hitung	R. Tabel	Keterangan
1	0,367	0,329	Valid
2	0,540	0,329	Valid
3	0,516	0,329	Valid
4	0,412	0,329	Valid
5	0,614	0,329	Valid
6	0,367	0,329	Valid

No Butir Pernyataan	R. Hitung	R. Tabel	Keterangan
7	0,464	0,329	Valid
8	0,533	0,329	Valid
9	0,513	0,329	Valid
10	0,429	0,329	Valid
11	0,066	0,329	Tidak Valid
12	0,470	0,329	Valid
13	0,386	0,329	Valid
14	0,021	0,329	Tidak Valid
15	0,496	0,329	Valid
16	0,430	0,329	Valid
17	0,607	0,329	Valid
18	0,293	0,329	Tidak Valid
19	0,524	0,329	Valid
20	0,271	0,329	Tidak Valid
21	0,681	0,329	Valid
22	0,681	0,329	Valid
23	0,578	0,329	Valid
24	0,447	0,329	Valid
25	0,415	0,329	Valid
26	0,537	0,329	Valid
27	0,754	0,329	Valid
28	0,615	0,329	Valid

Sumber: SPSS versi 26 *for Windows*

Berdasarkan tabel 3.7 hasil analisis uji validitas instrumen pada angket kesiapan belajar diketahui bahwa terdiri dari 28 butir pernyataan hanya diperoleh 24 butir pernyataan yang valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian kesiapan belajar. Sementara itu untuk 4 butir pernyataan yang tidak valid tidak dapat digunakan yaitu nomor butir pernyataan 11, 14, 18, dan 20. Sehingga 4 butir

pernyataan yang tidak valid tersebut tidak dapat digunakan kembali untuk pengambilan data kesiapan belajar.

B. Validitas Angket Manajemen Waktu

Berdasarkan hasil uji validitas angket manajemen waktu yang telah dilakukan menggunakan IBM SPSS 26 *for Windows*. Tiap butir pernyataan disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3. 8 Hasil Uji Coba Angket Manajemen Waktu

No Butir Pernyataan	R. Hitung	R. Tabel	Keterangan
1	0,214	0,329	Tidak Valid
2	0,417	0,329	Valid
3	0,475	0,329	Valid
4	0,244	0,329	Tidak Valid
5	0,380	0,329	Valid
6	0,605	0,329	Valid
7	0,594	0,329	Valid
8	0,420	0,329	Valid
9	0,246	0,329	Tidak Valid
10	0,351	0,329	Valid
11	0,093	0,329	Tidak Valid
12	0,055	0,329	Tidak Valid
13	0,227	0,329	Tidak Valid
14	0,316	0,329	Tidak Valid
15	0,530	0,329	Valid
16	0,521	0,329	Valid
17	0,442	0,329	Valid
18	0,280	0,329	Tidak Valid
19	0,049	0,329	Tidak Valid
20	0,434	0,329	Valid
21	0,681	0,329	Valid
22	0,081	0,329	Tidak Valid

No Butir Pernyataan	R. Hitung	R. Tabel	Keterangan
23	-0,180	0,329	Tidak Valid
24	0,297	0,329	Tidak Valid
25	0,540	0,329	Valid
26	0,553	0,329	Valid
27	0,479	0,329	Valid
28	0,311	0,329	Tidak Valid
29	0,530	0,329	Valid
30	0,506	0,329	Valid
31	0,404	0,329	Valid
32	0,129	0,329	Tidak Valid
33	0,455	0,329	Valid
34	0,392	0,329	Valid
35	-0,024	0,329	Tidak Valid
36	0,453	0,329	Valid
37	0,571	0,329	Valid
38	0,558	0,329	Valid
39	0,282	0,329	Tidak Valid
40	0,532	0,329	Valid
41	0,568	0,329	Valid
42	0,398	0,329	Valid
43	0,328	0,329	Tidak Valid
44	0,438	0,329	Valid
45	0,515	0,329	Valid
46	0,283	0,329	Tidak Valid

Sumber: SPSS versi 26 *for Windows*

Berdasarkan tabel 3.8 hasil analisis uji validitas instrumen pada angket manajemen waktu diketahui bahwa terdiri dari 46 butir pernyataan hanya diperoleh 28 butir pernyataan yang valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian

manajemen waktu. Sementara itu untuk 18 butir pernyataan yang tidak valid tersebut tidak dapat digunakan kembali untuk pengambilan data manajemen waktu.

3.7.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi instrumen yang akan digunakan. “Reliabilitas menunjukkan pada pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik” (Arikunto, 2013). Reliabilitas instrumen pada angket kesiapan belajar dan manajemen waktu dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dibantu dengan menggunakan aplikasi pada perangkat lunak *IBM SPSS 26 for windows*. Adapun kriteria reliabilitas instrumen tercantum pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 9 Kriteria Koefisien Reliabilitas Instrumen

Interval	Kriteria
$0,91 < r \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,71 < r \leq 0,90$	Tinggi
$0,41 < r \leq 0,70$	Sedang
$0,21 < r \leq 0,40$	Rendah
$r \leq 0,20$	Sangat rendah

Sumber: Arikunto (2013)

Berdasarkan hasil perhitungan dengan bantuan SPSS versi 26 *for windows* diperoleh nilai reliabilitas untuk instrumen yang telah dinyatakan valid dengan jumlah instrumen pada kesiapan belajar 24 pernyataan dengan hasil uji reliabilitas sebesar 0,881 instrumen manajemen waktu 28 pernyataan sebesar 0,898. Artinya angket pada penelitian ini memiliki koefisien reliabilitas dengan kriteria tinggi, hasil perhitungan reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. 10 Nilai Reliabilitas Instrumen Kesiapan Belajar

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,881	24

Sumber: SPSS versi 26 *for Windows*

Tabel 3. 11 Nilai Reliabilitas Instrumen Manajemen Waktu

Reliability Statistics	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,898	28

Sumber: SPSS versi 26 for Windows

3.8 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini berasal dari angket dan tes tertulis. Data yang terkumpul dalam penelitian ini akan diolah dengan menggunakan deskriptif kuantitatif. Setelah data diperoleh, selanjutnya akan dilakukan analisis data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

3.8.1 Uji Prasyarat Analisis

Pengujian prasyarat analisis yang akan digunakan untuk penelitian ini meliputi:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui kenormalan data. Data dikatakan normal apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05. Uji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Analisis dilakukan dengan menggunakan aplikasi pada perangkat lunak *IBM SPSS 26 for windows*.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, sehingga dapat diketahui dua atau lebih variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas dilakukan sebagai dasar dari analisis korelasi berupa adanya pola atau model yang linear. Dua atau lebih variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear apabila signifikansi lebih dari 0,05. Analisis dilakukan dengan menggunakan aplikasi pada perangkat lunak *IBM SPSS 26 for windows*.

3) Uji Hipotesis

Apabila hasil uji prasyarat analisis statistik menyatakan bahwa data berdistribusi normal dan linear akan dilanjutkan dengan uji hipotesis. Penelitian ini menggunakan hipotesis korelasi yaitu *bivariate corelation* dan *multivariate*

corelation. Analisis dilakukan dengan menggunakan aplikasi pada perangkat lunak *IBM SPSS 26 for windows*. Adapun kriteria koefisien korelasi ditunjukkan pada Tabel 3.12 sebagai berikut.

Tabel 3. 12 Kriteria Koefisien Korelasi

No.	Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
1	0,00 - 0,199	Sangat rendah
2	0,20 - 0,399	Rendah
3	0,40 - 0,599	Sedang
4	0,60 - 0,799	Kuat
5	0,80 - 1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono (2016:184)

3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

3.9.1 Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian yang digunakan peneliti dibuat dalam bentuk jadwal kegiatan secara rinci terdapat pada tabel 3.13 berikut.

3.9.2 Tempat penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SMA Negeri 4 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024 yang beralamat di Jl. Letnan Kolonel Re Jaelani, Cilembang, Cihideung, Kota Tasikmalaya. Tempat penelitian dapat dilihat pada gambar 3.9 berikut.



Gambar 3. 9 Lokasi Penelitian (SMA Negeri 4 Tasikmalaya)

Sumber : Dokumen Pribadi

